



**MEDIA AUDIO *PODCAST* DALAM MENGENAL MERAK UNTUK ANAK USIA 4-5
TAHUN**

Cahya Mutiara Anisa^{1*}, Dian Kristiana²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Ponorogo

*Email Korespondensi : ctiara580@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media podcast dalam mengenal merak pada anak usia 4-5 tahun di Eduwisata Ndalem Kerto. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media audio podcast yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Thiagarajan define, design, develop, dan disseminate (4D). Berdasarkan hasil uji media podcast dapat dilakukan melalui uji validitas, kepraktisan, dan keefektifan. Hasil penelitian validitas materi mendapat persentase 93% (sangat valid) dan media pada persentase 100% (sangat valid). Hasil uji kepraktisan terhadap respon guru diperoleh persentase 100% (sangat praktis). Dan hasil uji keefektifan siswa mendapat persentase 100% (sangat efektif).

Kata Kunci: media podcast, mengenal merak, eduwisata ndalem kerto

How to Cite: Cahya Mutiara Anisa, Dian Kristiana (2023). Media Audio Podcast Dalam Menenal Merak Untuk Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 7(2): Halaman. 151-160

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Merak merupakan jenis burung terkenal yang berasal dari India, burung tersebut sangat dijaga akan kelestariannya. Burung merak memiliki keindahan bulu dan ekor panjang yang berwarna-warni. Selain keindahan bulu dan ekornya, merak juga dikenal dengan suara khasnya yang berupa seruan keras dan berulang-ulang. Mereka juga memiliki kemampuan terbang yang baik dan dapat mencapai kecepatan yang cukup tinggi di udara. Merak sering kali

dianggap sebagai salah satu burung terindah di dunia dan sering dijadikan simbol keindahan, kemegahan, dan kebanggaan dalam budaya dan seni di banyak negara.

Mengenal merak dapat memberikan manfaat penting bagi anak-anak dalam masa perkembangannya. Dengan mengenal merak, anak usia 4-5 tahun memperoleh manfaat pendidikan, pengembangan sensorik, stimulasi kreativitas, kesadaran lingkungan, dan pengetahuan tentang keanekaragaman hayati. Hal ini

membangun dasar yang kuat untuk pemahaman dan penghargaan mereka terhadap alam sekitar dan mendorong kepedulian lingkungan di masa depan.

Mengenalkan merak menurut Suryana (2017) menyatakan bahwa pada anak usia 4-5 tahun terbukti hanya sepuluh persen transfer ilmu pengetahuan yang dapat diterima oleh anak dalam lima belas menit awal pembelajaran, sedangkan pemahaman yang diterima terhadap pengenalan merak yang berkaitan dengan dunia nyata hanya sebesar 25%. Hal tersebut kurang adanya dalam mengenal burung merak. Sehingga, penting untuk meningkatkan kesadaran dan aksesibilitas terhadap informasi dan pengalaman yang berkaitan dengan burung merak. Oleh karena itu, menurut Sudjana dan Rivai (2013) perlu adanya media yang tepat dalam mengenal merak pada anak usia 4-5 tahun.

Media yang dapat diterapkan dalam mengenal merak pada anak usia 4-5 tahun yaitu melalui media audio *podcast*. Media audio *podcast* adalah media yang dapat didengar pada hasil rekaman audio oleh semua orang terhadap media internet. Menurut Susilawati, dkk (2023) *podcast* merupakan media audio yang akses melalui perangkat audio kapan saja dan dimana saja. Selain itu, Audio *podcast* menurut Merriam Webster dalam (Meisyanti, 2020) menyebutkan bahwa pemutar media

portable dan komputer pada suatu program berupa audio atau sebuah digital melalui internet yang didistribusikan oleh internet data media series. Audio *podcast* artinya pendengar dapat menentukan sendiri waktu dan topik yang ingin didengarkan atau disebut format siaran audio *on-demand*.. Sehingga pada media tersebut, dalam mengenalkan merak dapat dimainkan kapan saja dan dimana saja.

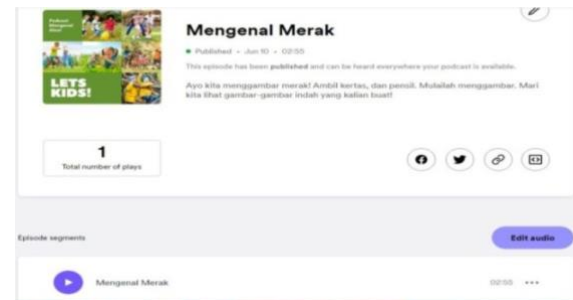
Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media audio *podcast* memperkenalkan dan mengajarkan anak-anak usia 4-5 tahun tentang merak dapat menjadi alat yang efektif, dengan memanfaatkan keunggulan teknologi dan menghadirkan konten yang menarik dan relevan bagi mereka.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Yaitu penelitian yang dilaksanakannya dalam peningkatan proses pengajaran di Eduwisata Ndalem Kerto. Menurut Sugiyono (2012) penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang menggunakan metode untuk menguji keefektifan suatu produk untuk menghasilkan produk tertentu. Produk tersebut berbentuk software dan hardware. Bentuk software meliputi program aplikasi, model pembelajaran, dll. Sedangkan bentuk hardware seperti modul, alat peraga, buku,

mesin, dan lain-lain. Pendekatan Research and Development (R&D) dalam penelitian ini, menggunakan model pengembangan pendefinisian (*define*), perancang (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disserminate*) (4D) Thiagarajan.

Dalam mengenalkan merak pada media audio *podcast* anak usia 4-5 tahun dengan media berbentuk teknologi digital yang menyediakan konten audio yang dapat diunduh oleh pendengarnya. Media tersebut dimanfaatkan bagi guru dan orangtua untuk menstimulus perkembangan anak. Produk audio *podcast* mengenal merak memiliki spesifikasi untuk kebutuhan anak usia 4-5 tahun untuk dapat dikembangkan dengan dilengkapi dengan pendekatan yang menyenangkan, pembelajaran yang menyeluruh, pengembangan keterampilan pendengaran, peningkatan kosa kata, stimulasi imajinasi dan kreativitas, serta fleksibilitas waktu dan aksesibilitas. Audio *podcast* ini diakses secara *online* yang dibuat menggunakan android dengan aplikasi *podcasters*. Pada penyebarannya terdapat pada aplikasi *spotify*, dan *whatsapp*. Penggunaan media *podcast* juga bisa diakses secara *offline* di *handphone* atau *computer*.



Gambar 1. Audio *Podcast* Mengenal Merak

Tahap pendefinisian (*define*) merupakan perolehan informasi yang terkait produk yang akan dikembangkan melalui analisis dan identifikasi masalah. Pemanfaatan media audio *podcast* dilakukan melalui analisis studi literatur dan pencarian permasalahan oleh guru selama pembelajaran di Eduwisata Ndalem Kerto. Dari tahapan ini terdapat beberapa tahap yang dilaksanakan oleh peneliti seperti analisis RPP meliputi pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat Eduwisata Ndalem Kerto dalam pelaksanaan untuk anak usia 4-5 tahun.

Tahap perancang (*design*) yaitu media audio *podcast* dirancang sesuai RPP yang tersedia. Dalam perancangannya, media tersebut berkaitan dengan pengenalan merak, meliputi ciri-ciri merak, jenis merak, suara merak, hidup merak, dan asal merak, serta adanya kuis untuk anak dapat menggambar merak. Berdasarkan analisisnya tahap perancangan dibuat sesuai kebutuhan anak, yang bertujuan dalam tahap ini adalah untuk merancang media audio *podcast* dalam mengenal merak.

Pengembangan (*develop*) merupakan tahap ketiga untuk melakukan suatu kegiatan, yaitu: a) uji validitas; b) uji kepraktisan; dan c) uji efektivitas, dan akan dilaksanakan secara berurutan. Tahap pertama adalah uji validitas program, uji validitas dilakukan terhadap program yang telah dirancang untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Dilakukannya proses validitas oleh beberapa pakar kompeten yang sesuai dibidangnya. Tahap kedua yaitu dilakukannya pengujian praktikalitas dalam media audio *podcast* setelah dinyatakan praktis. Dilakukan uji coba pada media tersebut untuk mengetahui tingkat efektifitas dan kepraktisan. Efektifitas didapatkan dari hasil lembar observasi berdasarkan laporan kegiatan belajar pada aktivitas anak oleh guru.

Tahap penyebaran (*dissemination*), yaitu tahap terakhir pada media audio *podcast* mengenal merak yang dikembangkan untuk anak usia 4-5 tahun di Eduwisata Ndalem Kerto dalam penyebarluasan yang telah dikembangkan pada media tersebut, divalidasi dan dalam skala besar yang perlu diuji cobakan. Dalam penyebaran media audio *podcast* secara online pada aplikasi spotify dan whatsapp. Sehingga, dapat disimpulkan dalam proses penyebaran media tersebut yang telah dikembangkan dapat diakses dengan mudah oleh pendidik TK.

Analisis validitas. Pada penelitian ini, data yang terkumpul merupakan hasil validasi dari validator mengenai media audio *podcast*. Skala Likert merupakan data yang digunakan dalam kelayakan. Penggunaan skala likert dalam analisis validitas berdasarkan lembar validasi. Rumus yang digunakan dalam memberikan nilai validitas adalah:

$$V = f/n \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Skor akhir pada kategori validitas pada skala 0%-100% disajikan dengan skor, berdasarkan tabel 1.

Tabel 1. Skor Uji Validitas Media

Interval	Kategori
0%-20%	Tidak Valid
21%-40%	Kurang Valid
41%-60%	Cukup Valid
61%-80%	Valid
81%-100%	Sangat Valid

Sumber: (Ridwan & Sunarto (2009))

Praktikalitas media audio *podcast* dalam penggunaan uji data untuk mengenal merak dengan persentase (%) dapat dianalisis melalui presentase praktikalitas. Persentase didapatkan setelah penilaian praktikalitas sesuai kriteria pengelompokkan yang mana dalam tabel dibawah, yaitu:

Tabel 2. Skor Uji Praktikalitas Media

Interval	Kategori
0%-20%	Tidak Praktis
21%-40%	Kurang Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
61%-80%	Praktis
81%-100%	Sangat Praktis

Sumber: (Riduwan (2009))

Analisis data alam aktivitas belajar anak, didapati melalui cara untuk anak

menghitung dan melaksanakan dalam lembar observasi pada aktivitas yang didapat. Teknik persentase dalam analisis data dikemukakan oleh Sugiyono (2018). Tingkat keefektifan pengenalan media audio *podcast* dalam kegiatan belajar anak, dapat disesuaikan berdasarkan tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Efektivitas Media Terhadap Stimulasi perkembangan Anak

Kriteria	Tingkat Efektivitas	Persentase (%)
Belum Berkembang	Tidak Efektif	1-25
Mulai Berkembang	Kurang Efektif	26-50
Berkembang Sesuai Harapan	Efektif	51-75
Berkembang Sangat Baik	Sangat Efektif	76-100

Sumber : Buku Kurikulum 2013

Berdasarkan kriteria pada tabel 3 menunjukkan bahwa media audio *podcast* mengenal merak dapat dikatakan efektif untuk anak usia 4-5 tahun di Eduwisata Ndalem Kerto jika anak mendapatkan persentase >51%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pendefinisian (*define*)

Pada tahap ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait apa yang akan dikembangkan pada produk melalui analisis dan pengidentifikasian masalah yang ada pada produk tersebut. Pemakaian media audio *podcast* mengenal merak pada saat pembelajaran berlangsung melalui analisis yang dilakukan berdasarkan identifikasi masalah dan melalui studi

literatur. Sehingga, dalam tahapan ini, peneliti melaksanakan dari beberapa tahap meliputi:

Hasil telaah yang telah dilakukan adalah analisis RPP, dengan penerapannya media tersebut peneliti mendapati suatu permasalahan yaitu pembuatan media audio *podcast* yang inovatif dan kreatif, pada kemampuan pendidik masih terbilang rendah. Kecenderungan guru dalam pembuatan media masih terlihat monoton, seperti pemberian tugas pada anak melalui lembar kerja yang diberikan. Padahal kita dapat bahwa pengenalan merak dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk membantu menstimulus perkembangan anak usia 4-5 tahun. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media audio *podcast* dalam mengenal merak meliputi penjelasan mengenai suara merak, ciri-ciri merak, jenis kelamin merak, hidup merak, dan asal dari merak.

Hasil anak usia 4-5 tahun yang telah dilakukan pada tahap analisis dapat dijelaskan, meliputi karakteristik anak 4-5 tahun dalam proses pengamatan di Eduwisata Ndalem Kerto, Karakteristik anak usia dini berdasarkan teori dari piaget menyatakan pada usia tersebut anak memiliki pemikiran yang nyata. Mengenai pembahasan mengenalkan merak guru dapat mengajak langsung untuk melihat merak secara langsung di Eduwisata

Ndalem Kerto. Sehingga, adanya media tersebut mempermudah anak untuk mengenal merak melalui pengenalan teknologi yang ada, untuk melatih konsentrasi, kemampuan bahasa anak, untuk mengasah imajinasi, dan daya berfikir serta kemampuan mendengarkan pada anak.

Tahap Perancang (*design*)

Perancangan media audio *podcast* dilakukan berdasar RPP pada pengenalan merak. Media audio tersebut dirancang seperti audio *podcast* untuk mengenalkan merak di Eduwisata Ndalem Kerto mengenai ciri-ciri merak, hidup merak, jenis merak, suara merak, asal merak, dan penjelasan mengenai jenis kelamin merak. Adapun perancangan pada tahap ini, media audio *podcast* tersebut ialah sebagai berikut: a) tahapan persiapan seperti penulisan skrip untuk isi materi yang akan direkam, menyiapkan alat seperti handphone untuk perekaman suara dan penjadwalan untuk rekaman, b) tahap perekaman, c) tahap pengetikan melalui aplikasi *anchor*.

Tahap Pengembangan (*develop*)

Tahapan pengembangan (*develop*) dilaksanakan setelah tahapan pendefinisian dan perancangan telah selesai. Sehingga kegiatan yang dapat dilakukan ialah melalui 3 tahapan seperti, uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektifitas, yang akan dilakukan secara berurutan. Tahap pertama

adalah dilakukannya melakukan uji validitas program, pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui rancangan program dalam suatu tingkat kelayakan yang dibuat. Proses pengvalidasi dilakukan pada beberapa pakar dibidang yang kompeten. Tahap kedua ialah dilakukannya praktikalitas setelah uji media audio *podcast* yang dinyatakan praktis. Audio ini diuji cobakan di Eduwisata Ndalem Kerto. Uji coba dilaksanakan dalam tingkat kepraktisan dan efektivitas pada media audio *podcast* yang perlu diketahui. Hasil angket merupakan data yang diperoleh dalam uji kepraktisan untuk diberikan pada guru selama pembelajaran, sedangkan program efektifitas didapat dari guru pada hasil lembar observasi dalam aktivitas belajar anak.

Uji Validitas

Pertama, pada tahap ini merupakan program uji validitas, dilakukannya uji tersebut untuk mengetahui rancangan dari tingkat layak suatu program media audio *podcast*. Beberapa pakar yang kompeten dalam bidangnya dilakukan untuk proses validasi. Sehingga, didapatkan hasil penilaian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Media Audio Podcast Mengenai Merak Pada Anak Usia 4-5 Tahun

No	Aspek Validitas	Persentase Skor	Kategori
1	Aspek materi mengenal merak (ciri-ciri merak,	93%	Sangat Valid

	suara merak, hidup merak, jenis kelamin, dan asal merak)		
2	Aspek media mengenal merak (ciri-ciri merak, suara merak, hidup merak, jenis kelamin, dan asal merak)	100%	Sangat Valid

Sehingga, dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa media audio *podcast* dalam mengenal merak pada anak usia 4-5 tahun dapat dikatakan sangat valid di Eduwisata Ndalem Kerto karena telah memperoleh persentase >81%.

Uji Praktikalitas

Setelah dilakukan pengujian validitas program oleh banyak ahli, proses kelanjutannya adalah melakukannya uji praktikalitas dalam melaksanakan media audio *podcast* mengenal merak untuk anak usia 4-5 tahun di Eduwisata Ndalem Kerto dengan pelaksanaan uji coba terbatas dengan data yang digunakan ditujukan pada salah satu guru melalui penggunaan berupa angket sebagai instrumen penilaian. Dalam uji coba media audio *podcast* dalam tahap langkah awal ialah adanya *Focus Group Discussion* (FGD) dalam kegiatan pembahasan berkaitan dengan pengembangan dari media audio yang akan diuji cobakan, yaitu menelaah isi atau materi dari audio *podcast* mengenal merak untuk anak usia 4-5 tahun dan kelayakan usia berdasarkan audio yang dibuat. Ketika proses pembelajaran dapat terlaksana, guru

menstimulasi 6 aspek perkembangan anak yang akan dilakukan sebagai penilaian. Hasil penilaian tersebut yaitu pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Praktikalitas Media Audio Podcast Mengenal Merak Pada Anak Usia 4-5 Tahun

No	Aspek Praktikalitas	Persentase Skor	Kategori
1	Respon guru terkait mengenal merak (ciri-ciri merak, suara merak, hidup merak, jenis kelamin, dan asal merak)	100%	Sangat Praktis

Oleh karena itu, berdasarkan tabel 5, dapat ditarik kesimpulan mengenai media audio *podcast* pada anak usia 4-5 tahun dikatakan sangat praktis dalam mengenal merak di Eduwisata Ndalem Kerto karena memiliki persentase >81%.

Uji Efektifitas

Melihat keefektifitasan media audio podcast dalam mengenal merak anak usia 4-5 tahun merupakan tahap terakhir dalam proses *develop* dengan penguji coba terbatas yang dilakukan. Dilakukannya uji coba terbatas di Eduwisata Ndalem kerto pada anak usia 4-5 tahun selama 2 minggu, karena pada media audio *podcast* dalam mengenal merak tersebut merupakan sebuah *treatment* yang bersinambungan untuk dilaksanakan kesemua anak usia 4-5 tahun yang berkunjung di Eduwisata Ndalem Kerto. Sehingga hasil dapat dilihat pada tabel 6. Berikut:

Tabel 6. Hasil Efektifitas Media Audio Podcast
Menenal Merak Pada Anak Usia 4-5 Tahun

No	Aspek Efektifitas	Persentase Skor	Kategori
1	Uji efektifitas terkait mengenal merak (ciri-ciri merak, suara merak, hidup merak, jenis kelamin, dan asal merak)	100%	Sangat Efektif

Dari data tabel 6, dalam uji efektifitas dapat disimpulkan bahwa dalam mengenal merak pada media audio *podcast* untuk anak usia 4-5 tahun memperoleh hasil sangat efektif di Eduwisata Ndalem Kerto karena mendapat persentase >76%.

Tahap Penyebarluasan (*dissemination*)

Pada tahap penyebaran merupakan tahap akhir dalam pengembangan suatu media audio *podcast* dalam mengenal merak untuk anak usia 4-5 tahun di Eduwisata Ndalem Kerto. Tahap tersebut untuk menyebarkan media yang telah dibuat untuk dikembangkan, divalidasi dan diuji cobakan dalam skala lebih besar. Media tersebut disebarluar secara online pada aplikasi media sosial meliputi aplikasi spotify dengan link berikut (<https://spotify.link/fd7dKB1JcBb>), dan *whatsapp*, (<https://chat.whatsapp.com/J3mnaLWykZA4Dj4wkkEDk6>). Melalui penyebaran media secara luas pada akun media sosial artinya media audio *podcast* yang dikembangkan mudah diakses oleh para pendidik Taman Kanak-kanak (TK).

Menurut Erik Erikson anak usia dini seorang psikolog perkembangan, mengemukakan bahwa anak usia dini (0-6 tahun) berada dalam tahap psikososial "*autonomi* vs. keraguan diri." Anak-anak dalam tahap ini sedang mengembangkan rasa otonomi dan percaya pada kemampuan mereka sendiri. Pendapat tersebut juga didukung oleh *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) memandang anak sebagai periode kritis dalam pembelajaran dan perkembangan anak, di mana interaksi sosial, lingkungan yang mendukung, dan kegiatan bermain memiliki peran penting. Sehingga, dalam prosesnya anak perlu diberikan stimulasi yang baik untuk mendukung perkembangannya.

Stimulasi yang dapat membantu anak berkembang adalah dengan mengenalkan merak. Merak merupakan spesies burung dari keluarga *Phasianidae* (famili ayam-ayaman) yang dikenal dengan nama ilmiah *Pavo*. Menenal merak menurut psikologi dan ahli simbolisme melihat bahwa merak sebagai lambang keindahan, kebanggaan, dan keberanian. Mereka mengaitkan karakteristik merak dengan kualitas manusia, seperti kelembutan, keanggunan, dan kemampuan untuk menampilkan keunikan dan potensi diri. Yang mana, dengan menenal merak dapat memberikan manfaat bagi anak usia 4-5 tahun.

Mengenal merak menurut Hermadi (2016) dapat memberikan berbagai manfaat bagi anak usia dini, pertama pengenalan terhadap keindahan alam. Yaitu dengan mengenal merak, anak usia dini dapat mengembangkan apresiasi terhadap keindahan alam dan keragaman bentuk kehidupan. Kedua, bahasa dan kosakata. Yaitu mengenalkan merak dapat membantu memperluas kosakata anak. Anak dapat belajar kata-kata baru terkait dengan merak, seperti "burung", "bulu", "ekor", atau warna-warna yang terdapat pada bulu merak. Ini akan membantu memperkaya bahasa anak dan kemampuan komunikasinya. Ketiga, imajinasi dan kreativitas. Yaitu anak usia dini dapat menggunakan merak sebagai sumber inspirasi untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka. Mereka dapat menggambar atau membuat karya seni yang terinspirasi oleh merak, mengekspresikan keunikan dan keindahannya dalam karya mereka.

Dalam mengenal merak dan mengetahui manfaatnya, menurut Sudjana dan Rivai (2013) pengenalan tersebut, perlu adanya media yang sesuai. Media adalah alat perantara yang digunakan untuk memudahkan anak dalam belajar dan mengenal merak. Media yang digunakan adalah media audio *podcast*. Audio *podcast* menurut Edison Research adalah bentuk

konten audio yang didistribusikan secara digital dan dapat diunduh atau di-streaming oleh pendengar. Mereka mencatat bahwa *podcast* sering kali berfokus pada topik tertentu, seperti berita, hiburan, pendidikan, atau cerita, dan dapat diakses melalui platform *podcast* khusus atau aplikasi streaming audio. *Podcast* menawarkan fleksibilitas dalam hal topik dan gaya narasi, serta memberikan pendengar kesempatan untuk mendengarkan konten audio sesuai minat dan jadwal mereka.

Sehingga, adanya media audio *podcast* dapat memudahkan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal merak. Media tersebut didesain sesuai dengan usia anak, yang mana pembahasannya mengenai ciri-ciri merak, jenis merak, suara merak, hidup merak, dan asal merak, serta adanya kuis untuk anak dapat menggambar merak. Dengan audio *podcast* anak dapat belajar lebih fleksibel karena dapat diputar kapan pun dan dimana pun. Serta melalui media audio *podcast* anak dapat memudahkan anak mengenal teknologi.

KESIMPULAN

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa media audio *podcast* pada anak usia 4-5 tahun dalam mengenal merak yang membahas berkaitan dengan ciri-ciri merak, jenis merak, suara merak, hidup merak, dan asal merak, serta adanya

kuis untuk anak dapat menggambar merak. Sehingga, media tersebut menghasilkan media yang valid, praktis, dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agassy, F.S., Harmanto, B., & Indriastuti, N.R. (2020). Improving Early Childhood Students' English Vocabulary By Using Animal Pop Up Slide Media In TK Aisyiyah Dolopo. *Jurnal Edupedia*, 4(1).
- Asmi, A. R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(1), 49-56.
- Fadilah, E., Yudhaprarnesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai alternatif distribusi konten audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1).
- Indriastuti, F., & Saksono, W. T. (2014). Podcast sebagai sumber belajar berbasis audio audio podcasts as audio-based learning resources. *Jurnal Teknodik*, 304-314.
- Kurniawan, M. B., & Pratama, B. (2010). *Mengenal Hewan & Tumbuhan Asli Indonesia*. Cikal Aksara.
- Lavircana, R. (2020). *Penggunaan Podcast Sebagai media hiburan dan informasi di Banjarmasin* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Lutfiah, N., & Ghaliza, S. R. (2021). Nilai Pendidikan Dalam Cerita Fabel Rusa Dan Kura-Kura Serta Cerita Fabel Burung Merak Dan Kupu-Kupu Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indoensia. *Prosiding Samasta*.
- Machawan, A. E. R., & Rosiah, R. (2022, December). Pengenalan Podcast Sebagai Media Pengajaran Di PAUD Anak Samudra, Pedukuhan Ngepet. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Rusdi, F. (2019). Podcast sebagai industri kreatif. *SNIT 2012*, 1(1), 91-94.
- Suryana, D. & Hijriani, A. (2022). Pengembangan Media Audio Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi*, 6 (2).
- Susilawati, E., Ardiansyah, N., Arifin, S., Lesmi, K., Ariati, C., Fajar, A., & Wahyudi, W. (2023). *Media dan Teknologi Pendidikan*. Bandung: Widina Chakti Persada
- Syaifudin, M. (2021). Integrasi teknologi dalam pembelajaran di kelas.